

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dengan menggunakan media bola gantung dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran teknik *block* permainan bola voli pada siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Bekasi Kota.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bekasi Kota Jl. Bintara VIII No. 2 Kec. Bekasi Barat Kota Bekasi.

#### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu pada tahun pelajaran 2014 semester ganjil yaitu pada tanggal 3 November sampai 17 November 2014.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* dengan teknik observasi dan pengamatan

dengan menggunakan rancangan siklus yang dibuat berdasarkan empat langkah utama siklus.

a. Langkah-langkah Penelitian Tindakan

Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. peneliti dan kolabolator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam teknik *block*.
- b. Peneliti dan kolabolator menyiapkan rencana dan menyusun materi dan bahan pembelajaran, berupa proses pembelajaran melalui media bola gantung.
- c. Peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam teknik *block*.
- d. Peneliti dan kolabolator skenariokan pelaksanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.

Adapun perencanaan materi *block*. melalui media bola gantung sebagai berikut :

Tahap Perencanaan

- a. Melihat kondisi awal siswa terlebih dahulu sebelum melakukan gerakan *block* dengan media bola gantung.
  1. Persiapan lingkungan belajar.
  2. Persiapan siswa

### 2.1 Tahap persiapan

- a. sikap badan
- b. sikap kaki
- c. sikap tangan

### 2.2 Tahap pelaksanaan

- a. sikap lengan
- b. sikap siku
- c. sikap tangan
- d. sikap jari-jari

### 2.3 Tahap gerak lanjutan

- a. sikap kaki
- b. sikap pergerakan
- c. arah

b. Merencanakan dan mempersiapkan rangkaian penyajian teknik *block* melalui media bola gantung sesuai penjelasan tujuan program yang akan digunakan dalam pembelajaran :

Melakukan proses pembelajaran didalam kelas menggunakan media bola gantung pembelajaran teknik dasar *block*.

1. Pelaksanaan langkah-langkah pemberian materi berupa penjelasan materi teknik dasar *block* bola voli :

2.1 Tahap persiapan:

a. Sikap Badan

Badan sedikit condong ke depan, berat badan bertumpu pada kedua kaki.

b. Sikap Kaki

Kedua lutut sedikit ditekuk dengan jarak antara kedua kaki, kira-kira selebar bahu.

c. Sikap tangan

Tangan diangkat setinggi bahu, jari-jari tangan diregangkan di depan dada.

2.2 Tahap pelaksanaan:

a. Sikap lengan

Kedua lengan digerakkan lurus ke atas.

b. Sikap siku

Kedua siku lurus ke atas.

c. Sikap tangan

Tangan digerakkan ke atas sehingga menjangkau lebih tinggi.

d. Sikap jari-jari

Pada saat kedua lengan lurus keatas jari- jari pada tangan diregangkan dan dikuatkan.

### 2.3 Tahap gerak lanjutan:

#### a. Sikap Kaki

Kedua kaki mendarat secara bersamaan,dengan kedua lutut sedikit ditekuk.

#### b. Pergerakan

Pergerakan disini adalah mengambil posisi siap seperti pada posisi tahap pertama.

#### c. Arah

Arah yang dimaksud adalah menempatkan badan dengan jalannya permainan dan selalu siap untuk melakukan *block*.

c. Guru menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

1. Memberikan pengarahan kepada siswa.
2. Menjelaskan gambaran tentang teknik dasar pembelajaran *block*.
3. Lalu guru menerangkan dan memperagakan secara langsung teknik pembelajaran *block*.
4. Siswa melakukan simulasi teknik dasar *block*. yang baik dan benar.

## 2. Tindakan

- a. Peneliti dan kolabolator mengidentifikasi materi pembelajaran *block*. yang akan diberikan kepada siswa.
- b. Peneliti melakukan implementasi dari semua perencanaan yang telah dibuat melalui penggunaan media bola gantung.
- c. Peneliti dan kolabolator memberikan masukan terhadap materi pembelajaran *block*..
- d. Mengamati siswa didalam kelas terhadap proses penyampaian materi pembelajaran *block*. yang diberikan melalui media bola gantung.

## 3. Observasi

- a. Peneliti dan kolabolator mengamati proses pelaksanaan pembelajaran melalui proses penggunaan media bola gantung.
- b. Peneliti dan kolabolator melakukan pengamatan dan penelitian terhadap kemampuan siswa.
- c. Melakukan pengamatan diluar kelas/lapangan terhadap proses pembelajaran *block*.

## 4. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Mendiskusikan pelaksanaan proses pembelajaran teknik dasar *block*. melalui media bola gantung pada siswa dengan kolabolator. Kemudian peneliti dan kolabolator mendiskusikan pelaksanaan evaluasi dalam proses pengkayaan data dengan menggunakan

metode mengajar komando dan hasil dari tindakan yang diberikan. Dalam penelitian ini proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan dan teori pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sah.

### **E. Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 TKR B SMK Negeri 1 Bekasi Kota sebanyak 32 orang.

### **F. Prinsip dan Ciri Penelitian Tindakan Kelas**

#### **1. Prinsip-prinsip penelitian tindakan Kelas**

Berbagai unsur penting di bawah merupakan prinsip penelitian tindakan kelas. Uraianya mencakup pada kritik refleksi (merupakan evaluasi program dan ini menjadi prinsip perubahan dan perbaikan yang harus dilakukan), kritik dialektik (merupakan pemahaman hubungan antar fenomena yang diteliti), kolaborator (merupakan kerjasama antar anggota yang berbeda sebagai kontribusi pemahaman situasi), gangguan beresiko (berupa gangguan yang akan terjadi dan berhubungan dengan kesanggupan peneliti untuk tetap tunduk pada aturan yang digunakan sebagai landasan kerja riset aksi tersebut dilaksanakan), struktur jamak (dalam penelitian jenis ini peneliti merupakan peneliti tunggal, namun yang bersangkutan harus tunduk pada 4 prinsip yang telah dijabarkan pada penelitian yang digariskan di atas sesuai program aksi berdasarkan struktur rancangan program).

## 2. Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas

Ciri-ciri penelitian tindakan kelas adalah: (1) Refleksi diri, maksudnya dalam penelitian tindakan dipandang sebagai suatu cara untuk memberi ciri bagi seperangkat berbagai macam kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, pada pokoknya ia merupakan suatu cara yang dituangkan ke dalam suatu program refleksi diri, (2) Penelitian tindakan mencoba untuk mengidentifikasi kriteria dari kegiatan-kegiatan untuk melakukan perbaikan dalam program refleksi diri, (3) penelitian tindakan kelas bersifat partisipatif dan kolaboratoris karena melibatkan orang lain sebagai bagian dari suatu penelitian

## G. Langkah-langkah Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan.


- a. Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi *block* bola voli.
- b. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi teknik *block* bola voli.





- c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi teknik *block* bola voli yang akan diberikan kepada siswa.

Adapun materi teknik *block* bola voli dengan menggunakan media bola gantung sebagai berikut:

Tabel 1. Materi teknik *block* bola voli.

No.	<i>Block</i> Bola Voli	Gambar
1.	<p>Tahap persiapan:</p> <p>A. Pandangan lurus ke depan melihat arah bola.</p> <p>B. Sikap badan jongkok dengan kedua kaki dibuka selebar bahu.</p> <p>C. Berat badan bertumpu pada kedua kaki dan jinjit.</p> <p>D. Kedua tangan berada disamping badan.</p> <p>E. Telapak tangan terbuka.</p>	
2.	<p>Tahap pelaksanaan:</p> <p>a. Sikap lengan Kedua lengan digerakkan lurus ke atas.</p> <p>b. Sikap siku</p>	

	<p>Kedua siku lurus ke atas.</p> <p>c. Sikap tangan</p> <p>Tangan digerakkan ke atas sehingga menjangkau lebih tinggi.</p> <p>d. Sikap jari-jari</p> <p>Pada saat kedua lengan lurus ke atas jari- jari pada tangan direnggankan dan dikuatkan.</p>	
--	---	--

3.	<p>Tahap gerak lanjutan:</p> <p>a. Sikap Kaki</p> <p>Kedua kaki mendarat secara bersamaan, dengan kedua lutut sedikit ditekuk.</p> <p>b. Pergerakan</p> <p>Pergerakan disini adalah mengambil posisi siap seperti pada posisi tahap pertama.</p>	
----	--	--

	<p>c. Arah</p> <p>Arah yang dimaksud adalah menempatkan badan dengan jalannya permainan dan selalu siap untuk melakukan <i>block</i>.</p>	
--	---	--

## 2. Tindakan

- a. Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi materi *block* bola voli yang akan diberikan kepada siswa.
- b. Peneliti memberikan masukan materi *block* bola voli kepada siswa dengan menggunakan Media Bola Gantung.

## 3. Observasi

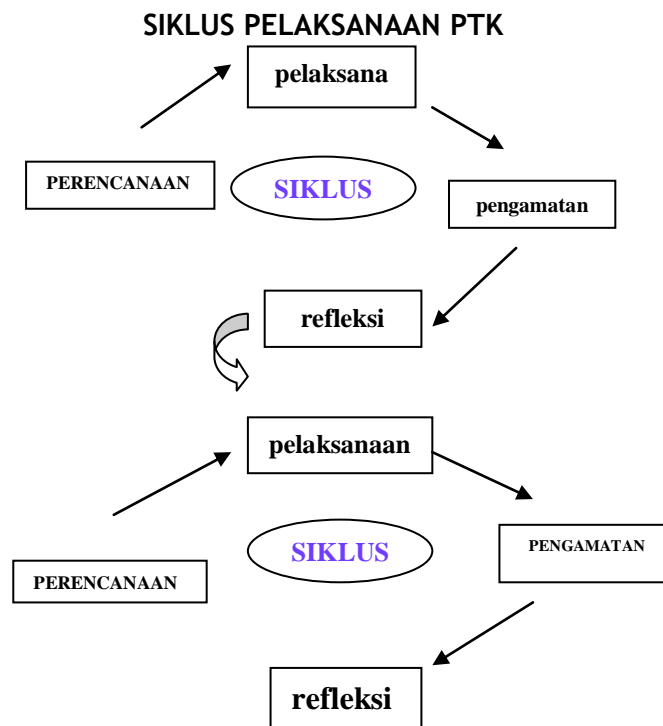
- a. Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan proses pembelajaran teknik *block* bola voli dengan menggunakan Media Bola Gantung kepada siswa.
- b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.
- c. Melakukan pengamatan di luar kelas/lapangan terhadap proses pembelajaran *block* bola voli.

#### 4. Refleksi

Peneliti dan kolaborator mendiskusikan pelaksanaan pendidikan jasmani materi *block* bola voli dengan menggunakan Media Bola Gantung dan hasil tindakan yang diberikan.

#### H. Perencanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua siklus, dimana setiap siklus mempunyai langkah-langkah seperti yang dijelaskan di atas.



Gambar 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Siswoyo Hardjodipuro, Action Research Sinetik teoritik (Jakarta: IKIP Jakarta, 1997)

### 1. Perencanaan Tindakan Siklus 1.

Penetapan siklus besar dirancang sebagai penetapan program penetapan pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk peningkatan hasil belajar melalui media bola gantung dengan memberikan metode pembelajaran teknik *block* bolavoli. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dirancang untuk dibelajarkan kepada siswa. Materi pengajarannya ditetapkan *block* bola voli sesuai sasaran pencapaian.

### 2. Perencanaan Tindakan Siklus 2.

Materi perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani dirancang harus sesuai dengan jenis yang dipilih yaitu *block* bola voli agar dapat dikuasai oleh siswa.

Penyesuaian kemampuan siswa terhadap kemampuan penguasaan gerak *block* bola voli dipertimbangkan berdasarkan teknik-teknik gerakan tangan, kaki, posisi badan, dan kordinasi gerak yang dikonsultasikan dengan kolaborator. Penetapan kenaikan kemampuan *block* bola voli tersebut yang dipilih diharapkan dapat memperbaiki pembentukan penampilan dalam proses belajar mengajar.

### **I. Teknik Pengambilan Data Penelitian**

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui kemampuan siswa dalam melakukan cara pembelajaran resiprokal pada *block* bola voli, yang diperoleh melalui kemampuan mengembangkan konsep pendidikan jasmani serta kemampuan mengelola kelas.

### **J. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengumpulan data adalah kisi-kisi penilaian gerakan teknik *block*, yang didalamnya mencakup indikator-indikator sesuai dengan indikator penelitian sebagai data kuantitatif.

Penyesuaian kemampuan siswa terhadap kemampuan penguasaan gerak *block* bola voli dipertimbangkan berdasarkan teknik-teknik gerakan tangan, kaki, posisi badan, dan koordinasi gerak yang dikonsultasikan dengan kolaborator. Penetapan kenaikan kemampuan *block* bola voli tersebut yang dipilih diharapkan dapat memperbaiki pembentukan penampilan dalam proses belajar mengajar.

### **K. Teknik Pengambilan Data Penelitian**

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui kemampuan siswa dalam melakukan cara pembelajaran resiprokal pada *block* bola voli, yang diperoleh melalui kemampuan mengembangkan konsep pendidikan jasmani serta kemampuan mengelola kelas.

### KISI-KISI PENILAIAN BLOCK BOLA VOLI

Tabel 2. Format Penilaian Block Bola Voli

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Pandangan Lurus Ke depan melihat arah bola				
	2	Sikap badan jongkok dengan kedua kaki dibuka selebar bahu				
	3	Berat badan bertumpu pada kedua kaki dan jinjit				
	4	Kedua tangan berada disamping badan di depan dada				
	5	Telapak tangan terbuka				
	6	Jari-jari dirapatkan				
Pelaksanaan	7	Lompat dengan kedua rapat dan lurus ke atas, pandangan ke arah bola				
	8	Telapak tangan terbuka dengan jari-jari dirapatkan				
	9	Keraskan kedua lengan pada saat perkenaan dengan bola				
Gerak Lanjut	10	Mendarat dengan kedua kaki jinjit dan hendaknya langsung menyingkir				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal			40			

Nurhasan, Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani (Bandung: STKIP Cimahi, 2013).,

## **PENILAIAN ASPEK TEKNIK *BLOCK* BOLA VOLI**

- A. Pandangan lurus ke depan melihat arah bola.
1. Poin 4 apabila pandangan lurus ke depan melihat arah bola.
  2. Poin 3 apabila pandangan lurus ke depan tidak melihat arah bola.
  3. Poin 2 apabila pandangan ke atas tidak melihat arah bola.
  4. Poin 1 apabila pandangan ke samping tidak melihat arah bola.
- B. Sikap badan jongkok dengan kedua kaki dibuka selebar bahu.
1. Poin 4 apabila sikap badan jongkok dengan kedua kaki dibuka selebar bahu.
  2. Poin 3 apabila sikap badan jongkok dengan kedua kaki tidak dibuka selebar bahu.
  3. Poin 2 apabila sikap badan tidak jongkok kedua kaki dibuka selebar bahu.
  4. Poin 1 apabila sikap badan tidak jongkok dan kedua kaki tidak dibuka selebar bahu.
- C. Berat badan bertumpu pada kedua kaki dan jinjit.
1. Poin 4 apabila berat badan bertumpu pada kedua kaki dan jinjit.
  2. Poin 3 apabila berat badan bertumpu pada kedua kaki tidak jinjit.
  3. Poin 2 apabila berat badan bertumpu pada salah satu kaki dan jinjit.
  4. Poin 1 apabila berat badan bertumpu pada salah satu kaki dan tidak jinjit.



D. Kedua tangan berada disamping badan di depan dada.

1. Point 4 apabila kedua tangan berada disamping badan di depan dada.
2. Point 3 apabila kedua tangan berada disamping badan tangan berada di paha.
3. Point 2 apabila kedua tangan berada disamping badan lurus.
4. Point 1 apabila salah satu tangan berada disamping badan.

E. Telapak tangan terbuka

1. Point 4 apabila telapak tangan terbuka
2. Point 3 apabila telapak tangan sedikit menutup
3. Point 2 apabila salah satu telapak tangan yang terbuka.
4. Point 1 apabila telapak tangan tertutup.

F. Jari – jari dirapatkan

1. Point 4 apabila jari – jari dirapatkan.
2. Point 3 apabila jari – jari dibuka.
3. Point 2 apabila jari – jari mencengkram.
4. Point 1 apabila jari – jari dikepal.

G. Lompat dengan kedua tangan rapat dan lurus ke atas, pandangan ke arah bola.

1. Point 4 apabila lompat dengan kedua tangan rapat dan lurus ke atas, pandangan ke arah bola.
2. Point 3 apabila lompat dengan kedua tangan rapat dan agak ditekuk, pandangan ke arah bola.

3. Point 2 apabila lompat salah satu tangan rapat dan lurus ke atas, pandangan ke arah bola.
  4. Point 1 apabila lompat dengan kedua tangan lurus ke bawah dan pandangan ke arah bola.
- H. Telapak tangan terbuka dengan jari – jari dirapatkan.
1. Point 4 apabila telapak tangan terbuka dengan jari – jari dirapatkan.
  2. Point 3 apabila telapak tangan terbuka dengan jari – jari di buka.
  3. Point 2 apabila telapak tangan terbuka dengan jari – jari mencengkram.
  4. Point 1 apabila telapak tangan mengepal.
- I. Kerasakan kedua lengan pada saat perkenaan dengan bola.
1. Point 4 apabila kedua lengan dikeraskan pada saat perkenaan dengan bola.
  2. Point 3 apabila salah satu kurang keras pada saat perkenaan dengan bola.
  3. Point 2 apabila salah satu lengan dikeraskan pada saat perkenaan dengan bola.
  4. Point 1 apabila kedua lengan tidak dikeraskan pada saat perkenaan dengan bola.
- J. Mendarat dengan kedua kaki jinjit dan hendaknya langsung menyingkir.
1. Point 4 apabila mendarat dengan kedua kaki jinjit dan langsung menyingkir.

2. Point 3 apabila mendarat dengan kedua salah satu kaki jinjit dan langsung menyingkir.
3. Point 2 apabila mendarat dengan kedua kaki tidak jinjit dan langsung menyingkir.
4. Point 1 apabila mendarat dengan salah satu kaki dan tidak jinjit dan langsung menyingkir.

#### **L. Keabsahan Data Penelitian**

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dan teman sejawat. yaitu Bapak Naman, S.Pd, M.M (Guru Pendidikan Jasmani SMK Negeri 1 Kota Bekasi), Bapak Nurrochman Hamid, S.Pd (Guru Pendidikan Jasmani SMK Negeri 1 Kota Bekasi).

#### **M. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran gaya mengajar resiprokal. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik siswa dengan model pengajaran ini.

Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam melakukan passing atas bola voli, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Skor 4 = gerakan sangat sempurna
- 2) Skor 3 = gerakan sempurna
- 3) Skor 2 = gerakan hampir sempurna
- 4) Skor 1 = gerakan kurang sempurna

Jumlah maksimal skor adalah 40

Skor penilaian indikator passing atas bola voli yang terdiri dari 10 aspek pada instrument penilaian dihitung nilai dan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Nilai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 78

Prosentase ketuntasan kelas = 80%

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan oleh :

1. Siswa mampu melakukan tahap persiapan *Block* bola voli: sikap badan, sikap kaki, sikap tangan.
2. Siswa mampu melakukan tahap kontak dengan bola *Block* bola voli: sikap lengan, sikap siku, sikap tangan, sikap jari-jari.
3. siswa mampu melakukan tahap gerak lanjutan *Block* bola voli : sikap kaki, pergerakan, arah.
4. Terjadi interaksi yang kondusif di antara siswa dengan siswa, maupun guru dengan siswa.
5. Suasana belajar mengajar menyenangkan siswa

